

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian saham adalah proses menentukan apakah harga pasar saham itu wajar saat dibandingkan dengan nilai intrinsik saham. Investasi merupakan komitmen sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan tersebut dapat berupa penerimaan dividen atau kenaikan nilai investasi. Kegiatan investasi dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-beli sekuritas.¹

Investor merupakan pihak yang mempunyai kelebihan dana, mampu melakukan investasi melalui berbagai instrumen investasi yang terdapat pada pasar modal. Salah satu instrumen investasi yang banyak digemari di pasar modal yaitu investasi saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Sedangkan secara perspektif syariah, saham diartikan sebagai sertifikat yang

¹ Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 25

menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang di mana kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang didasarkan pada akad mudarabah ataupun musyarakah.²

Kegiatan investasi saham diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi para pelakunya. Namun selain memperhitungkan tingkat keuntungan yang didapat, seorang investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko yang mungkin terjadi. Adapun salah satu risiko yang sering dialami oleh para investor saham adalah risiko misprice. Risiko misprice ini terjadi karena investor salah dalam memperkirakan dan mengidentifikasi harga saham. Maka sebagai solusinya investor harus melakukan analisis kewajaran harga saham untuk mengurangi risiko tersebut. Salah satu analisis yang banyak digunakan untuk menganalisis kewajaran harga saham adalah analisis fundamental.³

Analisis fundamental lebih banyak digunakan oleh para investor dibanding dengan analisis teknikal. Karena analisis fundamental dianggap memiliki perhitungan yang lebih mudah dipahami dan informasi yang diperoleh lebih akurat dengan melihat kondisi perusahaan tersebut. Analisis fundamental

² Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 31

³ Riyanto, Oky Slamet, Suhandak dan Sri Megesti Rahayu, "Penerapan Metode Diskonto Dividen dengan Model Pertumbuhan Konstan dan Metode Price Earning Ratio (PER) untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.9, No.2 (2014), h. 2

berupaya untuk membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum.⁴

Nilai intrinsik merupakan nilai saham sebenarnya atau seharusnya terjadi. Nilai intrinsik nantinya akan dibandingkan dengan harga saham di pasar (market value) untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan dalam kondisi overvalued apabila nilai intrinsik saham lebih besar dari harga pasar maka ini merupakan indikator beli, kemudian kondisi undervalued apabila nilai intrinsik saham kurang dari harga pasar maka ini merupakan indikator jual, atau kondisi fairvalued apabila nilai intrinsik saham sama dengan harga pasar maka ini merupakan indikator tahan. Maka untuk melakukan penilaian terhadap harga saham diperlukan informasi dan data yang mendukung. Informasi dan data tersebut dapat diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan yaitu dari laporan keuangan (financial report) atau laporan tahunan (annual report).⁵

Penilaian atau valuasi saham bertujuan untuk memaksimalkan return dan meminimalkan risiko investasi yang mungkin terjadi sehingga seorang investor harus melakukan analisis penilaian kewajaran harga saham terlebih dahulu terhadap saham-saham yang akan dipilihnya untuk selanjutnya

⁴ Suad Husnan, Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas, Edisi 5, (Yogyakarta: UPP STIM, 2015), h. 88

⁵ Tandelilin Eduardus, Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 305

menentukan apakah saham tersebut akan memberikan tingkat return yang diharapkan dan disesuaikan dengan harga saham tersebut.⁶

Dalam berinvestasi, seorang muslim dituntut untuk berinvestasi yang halal. Artinya, selain menilai fundamental dan harga saham dari perusahaan, investor muslim juga harus memperhatikan sektor bisnis dari perusahaan tersebut. Apakah bertentangan dengan prinsip Islam atau tidak. Karena sangat disayangkan, ketika keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi tidaklah halal. Disebabkan, perusahaan tempat berinvestasi merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor yang dilarang dalam Islam.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa saham sektor yang dapat dijadikan alternatif investasi. Salah satunya adalah sektor healthcare (kesehatan) yang terdaftar di indeks Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

B. Rumus Masalah

1. Apa itu penilaian harga wajar saham syariah?
2. Bagaimana metode penilaian harga wajar saham syariah?

C. Tujuan Penilaian

1. Untuk mengetahui apa itu penilaian harga wajar saham syariah.

⁶ Eduardus Tandelilin, Pasar Modal Manajemen Portfolio dan Investasi, (Yogyakarta: Konisius, 2017), h. 305

2. Untuk mengetahui bagaimana metode penilaian harga wajar saham syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil riset yang disajikan di sini diharapkan bisa berguna tidak cuma untuk akademisi namun pula untuk para pegiat dalam mengejar riset yang mirip di periode depan:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai sumber daya insani serta memberikan gambaran untuk mempersiapkan diri jika menginginkan tergabung dalam organisasi khususnya perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Riset ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Riset seperti ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada individu dan bisa menjadi bahan acuan terciptanya organisasi yang baik.
- b. Penelitian kedepan diharapkan dengan adanya penelitian selanjutnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Teori

Bab yang berisi kajian teori, dan kerangka berpikir.

3. Bab III Pembahasan Pasar Modal di Indonesia

Bab ini berisi tentang Pasar Modal di Indonesia, Saham, Saham Syariah, dan terakhir Penilaian saham.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab yang berisi hasil dari penelitian.

5. Bab V Penutup

